

Analisis Peran Pasar Modal dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Studi Kualitatif pada Bursa Efek Indonesia

Risca Veranda Setyawan¹, Yeremia Fernando Putra Purnomo²

^{1,2} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan

¹ riscavs@gmail.com

² yeremia.ferrnando@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the strategic role of the capital market in supporting national economic growth, with a focus on the Indonesia Stock Exchange (IDX). As a platform for securities trading, the capital market plays a vital role in providing long-term financing alternatives for companies and investment opportunities for the public. This research uses a descriptive qualitative method through literature review and secondary data analysis from IDX annual reports, OJK publications, and academic literature. The results indicate that the capital market contributes significantly to the economy through capital mobilization, efficient allocation, and financial instrument liquidity. These findings highlight the importance of strengthening regulations, financial literacy, and digital transformation of capital market services to enhance public participation and market stability.

Keywords: *capital market, economic growth, Indonesia Stock Exchange, financial literacy, investment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, dengan fokus pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal sebagai wadah transaksi surat berharga memiliki fungsi vital dalam menyediakan alternatif pendanaan jangka panjang bagi perusahaan serta membuka peluang investasi bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder dari laporan tahunan BEI, OJK, dan publikasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian melalui mekanisme penghimpunan dana, efisiensi alokasi modal, dan peningkatan likuiditas instrumen keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan regulasi, literasi keuangan, dan digitalisasi layanan pasar modal untuk mendorong partisipasi publik dan stabilitas pasar.

Kata Kunci: pasar modal, pertumbuhan ekonomi, Bursa Efek Indonesia, literasi keuangan, investasi

A. Pendahuluan

Pasar modal memegang peranan strategis dalam sistem perekonomian suatu negara karena menjadi penghubung antara pemilik dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten).¹ Di Indonesia, keberadaan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat transaksi efek telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan jangka panjang untuk ekspansi usaha, sementara masyarakat mendapatkan akses terhadap berbagai instrumen investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraannya.² Selain itu, pasar modal mendorong alokasi sumber daya yang efektif, meningkatkan transparansi keuangan perusahaan, dan memperluas keterlibatan publik dalam pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, pasar modal menjadi alat penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan selain menjadi lokasi pembelian dan penjualan saham.

Namun, masalah struktural tetap ada meskipun pertumbuhan pasar modal Indonesia menunjukkan tren yang menggembirakan dalam hal kapitalisasi pasar dan jumlah investor. Hambatan utama meluasnya partisipasi masyarakat di pasar modal adalah rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat.³ Dominasi investor asing juga menunjukkan bahwa basis investor domestik perlu diperkuat agar stabilitas pasar lebih tahan terhadap gangguan dari luar. Selain itu, kinerja pasar modal nasional seringkali dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi dan perubahan global. Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, serta strategi pengembangan yang dapat meningkatkan daya saing dan inklusivitas pasar modal Indonesia di masa mendatang.

Permasalahan utama yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pasar modal, khususnya Bursa Efek Indonesia, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini juga menelaah sejauh mana efektivitas pasar modal dalam menyediakan sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, kajian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang kontribusi pasar modal terhadap perekonomian dan strategi pengembangannya ke depan.

¹ Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera

² Fahrudin, M. (2024). Perseroan terbatas dalam investasi penanaman modal asing dan investasi pasca disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. *National Conference on Law Studies (NCOLS)*, 6(1), 491–505.

³ Suleiman, A., Dewaranu, T., & Anjani, N. H. (2022). *Menciptakan konsumen yang terinformasi: Melacak program-program literasi keuangan di Indonesia*. Center for Indonesian Policy Studies

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI), data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta artikel ilmiah dan jurnal akademik yang relevan. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji tren pertumbuhan pasar modal, perannya dalam perekonomian, serta kebijakan yang mempengaruhi kinerjanya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan kontribusi pasar modal tanpa melakukan wawancara langsung, tetapi tetap memberikan pemahaman menyeluruh berdasarkan bukti empiris yang tersedia.

C. Hasil dan Pembahasan

C.1 Pertumbuhan Emiten dan Aktivitas Penawaran Umum

Jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 903 emiten pada akhir tahun 2023.⁴ Terdapat 120 penawaran umum pada semester I tahun 2023 dengan total emisi sebesar Rp154,13 triliun. Diantaranya, terdapat 61 penawaran umum efek bersifat utang dan / atau sukuk (EBU) sebesar Rp74,28 triliun, 18 penawaran umum terbatas sebesar Rp 36,10 triliun, dan 41 penawaran umum perdana (IPO) saham sebesar Rp 43,76 triliun.⁵ Peningkatan jumlah emiten dan aktivitas penawaran umum ini mencerminkan kepercayaan perusahaan terhadap pasar modal sebagai sumber pendanaan jangka panjang. Hal ini juga menunjukkan peran pasar modal dalam mendukung ekspansi bisnis dan pertumbuhan ekonomi nasional.

C.2 Kapitalisasi Pasar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Kapitalisasi pasar saham Indonesia pada akhir Semester I-2023 sebesar Rp9.459,17 triliun, turun 0,42% *year-to-date* (ytd). Pada level 6.661,88, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 2,76% *year-to-date* dari penutupan Desember 2022.⁶ Banyak faktor, seperti keadaan ekonomi domestik dan internasional serta pergerakan pasar keuangan, berdampak pada penurunan tersebut.⁷ Namun, kapitalisasi pasar yang

⁴ Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan statistik pasar modal semester I/2023*. Direktorat Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal.

⁵ Herlina Waluyo, Irene Putri A.S.Sinaga, and Fajar Sugianto, "Perlindungan Hukum Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Penyelenggara Layanan Urut Dana Berbasis Efek Berdasarkan POJK Nomor 16/POJK.04/2021," *DiH: Jurnal Ilmu Hukum* 18, no. 2 (2022): 131–146.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan statistik pasar modal semester I/2023*. Direktorat Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal

⁷ Sulistiani Sepvira, S., Arienanda, D. A. N., Romadona, Y. L., Sahbellah, N., & Kusuma, R. T. I. (2024). Dinamika pasar modal syariah: Analisis pergerakan saham dalam konteks ekonomi global. *Economics and Business*, 2(2), 271–278.

besar menunjukkan bahwa investor masih tertarik pada pasar modal Indonesia.

C.3 Kapitalisasi Pasar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Pada semester I tahun 2023, transaksi saham tercatat sebesar Rp1.179,45 triliun, mengalami penurunan sebesar 32,62% dari tahun ke tahun.⁸ Penurunan tersebut menggambarkan betapa sulitnya menjaga kestabilan likuiditas pasar dalam menghadapi kondisi ekonomi yang berubah-ubah.⁹ Meskipun demikian, masih banyak aktivitas perdagangan, yang menunjukkan bahwa investor masih dapat bertransaksi di pasar modal Indonesia.

C.4 Pertumbuhan Jumlah Investor dan Literasi Keuangan

Pada akhir Semester I-2023, terdapat 11.228.382 investor secara keseluruhan, tumbuh 8,90% dari tahun ke tahun.¹⁰ Keberhasilan inisiatif literasi dan edukasi keuangan oleh OJK dan BEI antara lain dalam mendorong keterlibatan masyarakat di pasar modal tercermin dari peningkatan tersebut.¹¹ Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dan manfaat investasi pasar modal. Untuk menjamin bahwa investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat, inisiatif literasi keuangan harus terus ditingkatkan.¹²

C.5 Kepemilikan Saham oleh Investor Lokal dan Asing

Pada akhir Semester I-2023, nilai kepemilikan saham oleh investor lokal mengalami penurunan sebesar 9,84% ytd menjadi Rp5.660,03 triliun, sementara kepemilikan asing meningkat sebesar 2,06% ytd.¹³ Dominasi investor asing dalam kepemilikan saham menunjukkan perlunya strategi untuk meningkatkan partisipasi investor domestik, agar pasar modal Indonesia lebih stabil dan tidak terlalu bergantung pada modal asing.¹⁴

⁸ Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan statistik pasar modal semester 1/2023*. Direktorat Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal.

⁹ Fauziah, A. M. (2024). *Peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara berkembang*.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan statistik pasar modal semester 1/2023*. Direktorat Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal.

¹¹ Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran edukasi dan literasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3).

¹² Shintaro Tokuyama Fajar Sugianto, "The Extended Nature of Trading Norms Between Cryptocurrency and Crypto-Asset: Evidence from Indonesia and Japan," *Lex Scientia Law Review* 8, no. 1 SE-Research Articles (September 22, 2024): 193–222, <https://doi.org/10.15294/lsr.v8i1.14063>.

¹³ Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan statistik pasar modal semester 1/2023*. Direktorat Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal.

¹⁴ Aisyah, A., & Kaur, G. (2023). Peran penanaman modal asing dalam sektor blok migas lepas pantai terhadap pemenuhan kepentingan nasional di Indonesia. *Jurnal PolGov*, 5(2), 121–180.

C.6 Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Nasional

Pasar modal Indonesia berperan penting dalam perekonomian nasional melalui:

- Memfasilitasi perusahaan dalam memperoleh dana untuk ekspansi dan pengembangan bisnis.¹⁵
- Menyediakan mekanisme bagi investor untuk menyalurkan dana ke sektor-sektor produktif.¹⁶
- Menyediakan platform bagi investor untuk membeli dan menjual sekuritas dengan mudah.¹⁷
- Mendorong perusahaan untuk menerapkan tata kelola yang baik melalui kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi.¹⁸

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pasar modal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi utamanya sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang, efisiensi alokasi modal, dan peningkatan likuiditas instrumen keuangan. Pasar modal memungkinkan perusahaan untuk memperoleh modal melalui mekanisme yang lebih terbuka dan kompetitif, serta memberi alternatif investasi bagi masyarakat. Bursa Efek Indonesia sebagai motor utama aktivitas pasar modal nasional menunjukkan perkembangan positif dalam beberapa tahun terakhir, baik dari sisi kapitalisasi pasar maupun jumlah investor yang terus meningkat.

Namun demikian, tantangan besar masih membayangi efektivitas pasar modal di Indonesia. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang rendah, dominasi investor asing, serta sensitivitas terhadap kondisi ekonomi global menjadi hambatan utama dalam menciptakan pasar modal yang inklusif dan stabil. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, regulator, dan pelaku pasar untuk memperkuat edukasi publik, meningkatkan transparansi, dan memanfaatkan teknologi digital dalam memperluas akses serta partisipasi masyarakat di pasar modal. Upaya tersebut menjadi kunci dalam menjadikan pasar modal sebagai pilar

¹⁵ Fajar Sugianto, "Efisiensi Ekonomi Sebagai Remedy Hukum," *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2014): 61–72.

¹⁶ Fajar Sugianto, Stevinell Mildova, and Felicia Christina Simeon, "Increasing Economic Performance Through the Rule of Law in Indonesia: Law and Economics Perspective," *Advances in Economics, Business and Management Research* 140, no. International Conference on Law, Economics and Health (ICLEH 2020) (2020): 92–99.

¹⁷ Shintaro Tokuyama Fajar Sugianto, "False Transaction vs Wash Trading: Addressing the Gap to Rebuild Market Confidence (Legal Implication in Indonesia Nad United States Capital Market Law)," *Journal of Law and Legal Reform* 5, no. 1 (2024): 1–14.

¹⁸ Claresta Devina Sugianto, Fajar; Indradewi A, Astrid; Valencia, "BETWEEN VALUATION AND MONETIZATION OF EFFICIENCY IN ECONOMIC ANALYSIS OF LAW : IS IT POSSIBLE?," *Journal of International Trade, Logistics and Law* 10, no. 1 (2024): 286–294.

utama dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Paningrum, S. E. D. (2022). Buku referensi investasi pasar modal. Lembaga Chakra Brahmana Lentera
- Suleiman, A., Dewaranu, T., & Anjani, N. H. (2022). Menciptakan konsumen yang terinformasi: Melacak program-program literasi keuangan di Indonesia. Center for Indonesian Policy Studies
- Fauziyah, A. M. (2024). Peran kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Jurnal Ilmiah

- Fahrudin, M. (2024). Perseroan terbatas dalam investasi penanaman modal asing dan investasi pasca disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. *National Conference on Law Studies (NCOLS)*, 6(1), 491-505.
- Sulistiani Sepvira, S., Arienanda, D. A. N., Romadona, Y. L., Sahbellah, N., & Kusuma, R. T. I. (2024). Dinamika pasar modal syariah: Analisis pergerakan saham dalam konteks ekonomi global. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 271-278.
- Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran edukasi dan literasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3).
- Aisyah, A., & Kaur, G. (2023). Peran penanaman modal asing dalam sektor blok migas lepas pantai terhadap pemenuhan kepentingan nasional di Indonesia. *Jurnal PolGov*, 5(2), 121-180.
- Fajar Sugianto, Shintaro Tokuyama. "False Transaction vs Wash Trading: Addressing the Gap to Rebuild Market Confidence (Legal Implication in Indonesia Nad United States Capital Market Law)." *Journal of Law and Legal Reform* 5, no. 1 (2024): 1-14.
- Fajar Sugianto, Shintaro Tokuyama. "The Extended Nature of Trading Norms Between Cryptocurrency and Crypto-Asset: Evidence from Indonesia and Japan." *Lex Scientia Law Review* 8, no. 1 SE-Research Articles (September 22, 2024): 193-222. <https://doi.org/10.15294/lslr.v8i1.14063>.
- Sugianto, Fajar. "Efisiensi Ekonomi Sebagai Remedy Hukum." *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2014): 61-72.
- Sugianto, Fajar; Indradewi A, Astrid; Valencia, Claresta Devina. "BETWEEN VALUATION AND MONETIZATION OF EFFICIENCY IN ECONOMIC ANALYSIS OF LAW : IS IT POSSIBLE ?" *Journal of International Trade, Logistics and Law* 10, no. 1 (2024): 286-294.

- Sugianto, Fajar, Stevinell Mildova, and Felicia Christina Simeon. "Increasing Economic Performance Through the Rule of Law in Indonesia: Law and Economics Perspective." *Advances in Economics, Business and Management Research* 140, no. International Conference on Law, Economics and Health (ICLEH 2020) (2020): 92–99.
- Waluyo, Herlina, Irene Putri A.S.Sinaga, and Fajar Sugianto. "Perlindungan Hukum Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Penyelenggara Layanan Urus Dana Berbasis Efek Berdasarkan POJK Nomor 16/POJK.04/2021." *DiH: Jurnal Ilmu Hukum* 18, no. 2 (2022): 131–146.

Laporan Hasil Penelitian

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan statistik pasar modal semester 1/2023. Direktorat Analisis Informasi dan Manajemen Krisis Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon, Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Laporan Tahunan 2020. BEI.